

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) dalam pendidikan nasional, dalam pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan pengembangan potensi atau kemampuan dari diri manusia secara menyeluruh yang Pelaksanaanya dilakukan dengan cara mengajarkan ilmu dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mana kualitas sumber daya hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu yang melalui proses adanya pendidikan, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menciptakan generasi yang memiliki sumber daya yang potensial.

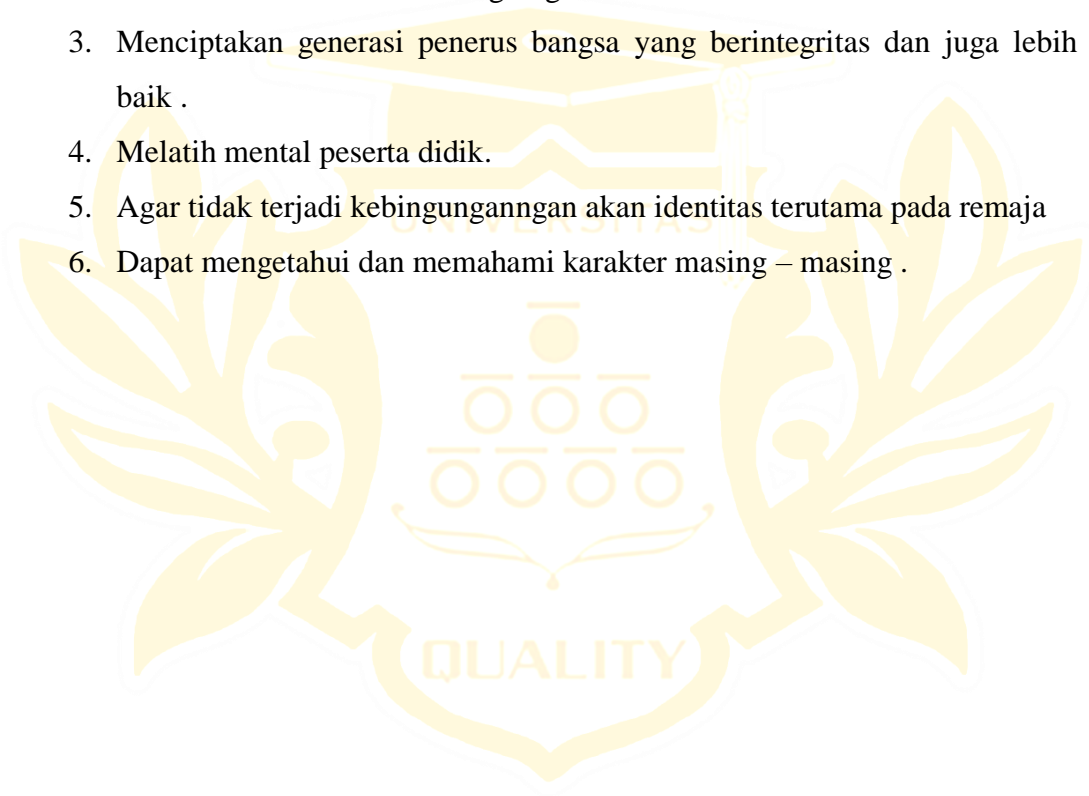
Gemala widiyarti pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan.

Pencegahan penyebaran covid-19 dapat dilakukan dalam mencegah penularan virus covid-19 antara lain: 1. Menjaga kesehatan agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas 2. Mencuci tangan dengan baik dan benar 3. Hindari kontak dengan orang lain atau berpergian di tempat umum 4. Gunakan masker dengan benar hingga menutupi mulut.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara melalui peserta didik, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Manfaat pendidikan diperoleh selama pengalaman dari pendidikan itu sendiri diantaranya :

1. Membentuk karakter individu.
2. Membuat individu lebih menghargai sesama.
3. Menciptakan generasi penerus bangsa yang berintegritas dan juga lebih baik .
4. Melatih mental peserta didik.
5. Agar tidak terjadi kebingungan akan identitas terutama pada remaja
6. Dapat mengetahui dan memahami karakter masing – masing .



7. Pendidikan tentunya tidak lepas dari guru, siswa, sarana dan prasarana. Guru dan siswa merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, dengan adanya siswa dan guru maka proses belajar dan mengajar akan berlangsung dalam kelas. Dalam hal ini siswa yang akan mendapatkan berbagai pengetahuan yang akan jadi milik dan pedoman mereka. Guru dituntut untuk bijaksana dalam mengelola setiap bahan pembelajaran dan pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Masalah kesulitan belajar yang dialami sebagian siswa menghambat keberhasilan siswa dalam belajar di kelas. Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan nya. Kesulitan belajar adalah gejala yang terjadi pada diri siswa ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah, oleh karena itu siswa yang mengalami kesulitan belajar segera diberi bantuan dalam belajar.

Kenyataan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah dasar sampai saat ini masih jauh yang diharapkan, pada kegiatan belajar - mengajar banyak guru dengan cara model ceramah saja sehingga siswa cepat bosan saat belajar. Guru hanya memberi materi pembelajaran kemudian memberikan soal - soal dan meninggalkan kelas tanpa memperhatikan siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru tersebut.

Belakangan ini dunia tengah dikejutkan dengan wabah virus corona atau dikenal dengan nama corona virus disease-19 (covid-19). Virus yang disinyalir berasal dari kota wuhan, Cina ini memaksa segera menetapkan status pandemik pada tanggal 11 maret 2020. Akibat penyebaran covid-19 semakin cepat ke penjuru dunia, vaksin yang kunjung tidak dapat ditemukan dan membludaknya jumlah pasien akibat paparan covid-19 menjadi penyebab kematian tertinggi saat ini.

Selain menginvasi setiap kehidupan manusia di dunia, covid-19 juga memberikan implikasi begitu besar terhadap dunia pendidikan yang menjadi nafas masa depan suatu bangsa, khususnya Indonesia. Pemerintah pusat atau daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan yang ada di negeri ini. Semua itu dilakukan demi upaya mencegah covid-19 di berbagai

lingkungan dan komunitas. Akan tetapi spirit pendidikan tentu tidak berhenti begitu saja. Lembaga pendidikan di Indonesia, dimulai dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi berupaya menyelenggarakan Pembelajaran *online* sebagai solusi dari musibah pandemik tersebut.

Realitas pelaksanaan pembelajaran daring tentu bukan persoalan besar bagi lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi yang memiliki sistem akademik berbasis daring. Namun sistem tersebut akan menjadi problem besar bagi Perguruan tinggi yang belum memiliki sistem pembelajaran berbasis daring, karena mereka akan susah untuk belajar.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan keterampilan belajarnya di dalam kehidupan sehari-hari. IPA juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungan, dimana anak didik tumbuh dan berkembang di lingkungan.

IPA adalah ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA (sains) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya. Dalam pelajaran IPA seorang guru dituntut agar mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar, karena alam sekitar merupakan sumber belajar yang tidak akan habis digunakan. Di SD pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena berisi materi-materi yang berhubungan langsung dengan siswa. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan peningkatan proses pembelajaran IPA di SD.

Melihat mutu pendidikan di zaman sekarang ini yang jauh dari apa yang kita harapkan, maka guru harus berkompeten dan Kreatif dalam Aktivitas pembelajaran. Untuk meningkatkan dan menciptakan siswa yang kreatif dalam pembelajaran IPA maka seorang guru harus dapat berperan secara maksimal

dalam pembelajaran yang tepat agar materi IPA yang diajarkan dapat dengan mudah di pahami oleh siswa.

Sama halnya dengan yang dialami oleh siswa SD Negeri 064023 Kemenangan Tani merupakan salah satu institusi pendidikan yang mengajarkan pembelajaran IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Pada mata pelajaran IPA banyak menemukan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti dari informasi yang diberikan oleh guru kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.

Informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, hasil belajar siswa kelas IV pada Tahun Ajaran 2021/2022 dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data nilai IPA siswa kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani

KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PRESENTASI (%)
70	<70	19	65,5%
	>70	10	34,5%
JUMLAH		29	100%

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani

Dari perolehan di atas dapat dilihat hasil presentasi, nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70, dari 29 siswa yang tidak tuntas ada 19 siswa (65,5%) sedangkan yang tuntas hanya 10 siswa (34,5%).

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani masih rendah dan belum tuntas. Untuk mengatasi masalah tersebut guru mempunyai peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Dengan demikian siswa akan tertarik untuk mempelajari mata pelajaran IPA, guru juga harus cerdas dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman agar siswa aktif dalam pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas ,maka permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa
2. Siswa kurang mampu menyelesaikan soal pada materi alat pendengaran pada manusia
3. Proses pembelajaran IPA di kelas masih kurang efektif dan cenderung hanya menggunakan metode ceramah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup Permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah ini dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah menganalisis kesulitan siswa belajar pada materi alat pendengar pada manusia mata pelajaran IPA pada masa pandemic covid-19 kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kemampuan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi alat pendengaran pada manusia sebagai sumber belajar bagi siswa di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana gambaran kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA pada materi alat pendengaran di sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Apa saja faktor-faktor penyebab siswa kesulitan memahami mata pelajaran IPA Materi alat pendengar pada manusia di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan ,maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa pada pembelajaran IPA alat pendengaran pada manusia sebagai sumber belajar bagi siswa di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022 .
2. Untuk mengetahui gambaran siswa kesulitan belajar dalam memahami materi alat pendengaran pada manusia pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui factor-faktor penyebab siswa kesulitan memahami Mata Pelajaran IPA materi alat pendengaran pada manusia kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam mengajar dalam menyampaikan materi alat pendengaran .
3. Bagi kepala sekolah ,hasil penelitian inimenjad masukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
4. Bagi peneliti,sebagi bahan bandingan untuk melaksanakan penelitian yang sama di sekolah lain di kemudian hari.